

MATEMATIKA AL QURAN

KEAJAIBAN ANGKA 19

Setiap muslim pasti meyakini kebenaran Quran sebagai kitab suci yang tidak ada keraguan sedikitpun, sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa. Namun kemukjizatan Quran tidak hanya dibuktikan lewat kesempurnaan kandungan, keindahan bahasa, ataupun kebenaran ilmiah yang sering mengejutkan para ahli.

Suatu kode matematik yang terkandung di dalamnya misalnya, tak terungkap selama berabad-abad lamanya sampai seorang sarjana pertanian Mesir bernama Rashad Khalifa berhasil menyingkap tabir kerahasiaan tersebut. Hasil penelitiannya yang dilakukan selama bertahun-tahun dengan bantuan komputer ternyata sangat mencengangkan. Betapa tidak, ternyata didapati bukti-bukti surat-surat/ayat-ayat dalam Quran serba berkelipatan angka 19.

Penemuannya tersebut berkat penafsirannya pada surat ke-74 ayat : 30-31, yang artinya sbb : "Yang atasnya ada sembilanbelas., dan tidaklah Kami jadikan bilangan mereka itu (angka 19) melainkan untuk menjadi cobaan bagi orang-orang kafir, supaya orang-orang yang diberi Al Kitab menjadi yakin dan supaya orang yang beriman bertambah imannya, dan supaya orang-orang yang diberi Al Kitab dan orang-orang mukmin itu tidak ragu-ragu, dan supaya orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir berkata: Apakah yang dikehendaki Allah dengan bilangan ini sebagai perumpamaan?".

Hasil penemuannya yang sangat mengejutkan ini pada tahun 1976 telah didemonstrasikan di depan umum ketika diselenggarakan Pameran Islam Sedunia di London. Berikut cuplikan dari sebagian penemuannya tersebut :

1. Kita mengetahui bahwa setiap surat-surat dalam Quran selalu diawali dengan bacaan 'Basmalah' sebagai statement pembuka, yaitu "Bismillaahirrahmaanirrahiim" (yang artinya : "dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang"). Ternyata bacaan 'Basmalah' tersebut (dalam bahasa Arabnya) terdiri dari 19 huruf (atau 19×1).
2. Bacaan 'Basmalah' terdiri dari kelompok kata : Ismi – Allah – Arrahman – Arrahim. Penelitian menunjukkan jumlah dari masing-masing kata tersebut dalam Quran ternyata selalu merupakan kelipatan angka 19.
 - a. Jumlah kata 'Ismi' dalam Quran ditemukan sebanyak 19 buah (atau 19×1)
 - b. Jumlah kata 'Allah' dalam Quran ditemukan sebanyak 2.698 buah (atau 19×142)
 - c. Jumlah kata 'Arrahman' dalam Quran ditemukan sebanyak 57 buah (atau 19×3)
 - d. Jumlah kata 'Arrahim' dalam Quran ditemukan sebanyak 114 buah (atau 19×6)

Apabila faktor pengalinya dijumlahkan hasilnya juga merupakan kelipatan angka 19 , yaitu $1 + 142 + 3 + 6 = 152$ (atau 19×8).

3. Jumlah total keseluruhan surat-surat dalam Quran sebanyak 114 surat (atau 19×6).

4. Bacaan 'Basmalah' dalam Quran ditemukan sebanyak 114 buah (atau 19×6), dengan perincian sbb: Sebanyak 113 buah ditemukan sebagai pembuka surat-surat kecuali surat ke-9, sedangkan sebuah lagi ditemukan di surat ke-27 ayat : 30.

Berbeda dengan surat-surat lain, surat ke-9 memang khusus sengaja tidak diawali bacaan 'Basmalah' karena isinya merupakan ayat-ayat perang. Dalam Surat ke-9 ini kebanyakan pokok pembicaraannya berisi tentang pernyataan pemutusan perjanjian damai dengan kaum musyrikin karena pengkhianatan mereka, sebaliknya surat ke 27 terdapat kisah ajakan penyerahan diri Ratu Balqis oleh Sulaiman. Jadi terdapat antagonis antara surat ke-9 dan surat ke-27.

Berikut terjemahan surat ke-9 ayat 3 : "Dan suatu permakluman dari Allah dan Rasul-Nya kepada umat manusia pada hari haji akbar, bahwa sesungguhnya Allah dan rasul-Nya berlepas diri dari orang-orang musyrikin, kemudian jika kamu bertobat maka bertobat itu lebih baik bagimu, dan jika kamu berpaling maka ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak dapat melemahkan Allah. Dan beritakanlah kepada orang-orang kafir bahwa bagi mereka siksa yang pedih."

Terjemahan surat ke-27 ayat: 29-31: "Ia (Balqis) berkata, Hai pembesar-pembesarku, telah dikirim kepadaku sebuah surat yang berharga. Surat itu dari Sulaiman yang isinya berbunyi : "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang". Janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku dengan berserah diri."

5. Pada surat ke-27 ayat : 30 tempat ditemukannya bacaan 'Basmalah', kalau bilangan surat dan ayatnya dijumlahkan hasilnya merupakan kelipatan angka 19 , yaitu $27 + 30 = 57$ (atau 19×3).

6. Dari point 4 di atas, ditemukan hubungan yang menarik antara surat ke-9 dan ke-27. Surat ke-27 ternyata merupakan surat yang ke-19 jika dihitung dari surat ke-9.

surat ke : 9, 10, 11, 12,, 25, 26, 27
urutan surat ke : 1, 2, 3, 4,, 17, 18, 19.

7. Dari point 6, apabila bilangan surat-surat dijumlahkan mulai dari surat ke-9 s/d ke-27, ($9+10+11+12+\dots+24+25+26+27$) maka hasilnya adalah 342 (atau 19×18).

8. Wahyu pertama (Surat ke-96 ayat : 1-5) terdiri dari 19 kata (atau 19×1) dan 76 huruf (atau 19×4)

9. Wahyu kedua (Surat ke-68 ayat : 1-9) terdiri dari 38 kata (atau 19×2).

10. Wahyu ketiga (Surat ke-73 ayat : 1-10) terdiri dari 57 kata (atau 19×3).

11. Wahyu terakhir (Surat ke-110) terdiri dari 19 kata (atau 19×1), dan ayat pertama dari Surat ke-110 tersebut terdiri dari 19 huruf (atau 19×1).

12. Wahyu yang pertamakali menyatakan ke-Esaan Allah adalah wahyu ke-19 (Surat ke-112)

13. Surat ke-96 tempat terdapatnya wahyu pertama, terdiri dari 19 ayat (atau 19×1) dan 304 huruf (atau 19×16). Selain itu juga ternyata surat ke-96 tersebut merupakan surat yang ke-19 bila diurut/ dihitung mundur dari belakang Quran.

surat ke : 114, 113, 112, 111,, 98, 97, 96

urutan surat ke : 1, 2, 3, 4,, 17, 18, 19.

Bukti-bukti di atas menunjukkan bahwa Quran tersusun dengan perhitungan sistim kunci (interlocking system), sesuai maksud dari surat ke-85 ayat : 20, yang artinya : "Allah telah mengepung/ mengunci mereka dari belakang".

14. Dari point 13, apabila bilangan surat-surat dijumlahkan mulai dari surat ke-114 s/d ke-96, ($114+113+112+111+\dots+98+97+96$) maka hasilnya adalah 1995 (atau 19×105).

15. Bagian tengah-tengah Quran jatuh pada Surat ke-18 ayat : 19 (atau 19×1).

16. Penulis juga menemukan bukti bahwa surat-surat yang memiliki 8 (delapan) ayat dan 11 (sebelas) ayat ditemukan yang paling banyak dalam Quran, yakni masing-masing terdiri dari 5 (lima) buah surat. Disusul kemudian surat-surat yang memiliki 3 (tiga), 19 (sembilan belas), 29 (dua puluh sembilan), 30 (tiga puluh), dan 52 (lima puluh dua) ayat, yang masing-masing terdiri dari 3 (tiga) buah surat. Apabila dijumlahkan ayat-ayat tersebut sesuai dengan kelompoknya maka hasilnya merupakan kelipatan angka 19, yaitu sbb :

surat ke: 94, 95, 98, 99, 102 masing-masing terdiri dari: 8 ayat

surat ke: 62, 63, 93, 100, 101 masing-masing terdiri dari: 11 ayat

Apabila jumlah ayat-ayatnya dijumlahkan : $8+11=19$, (atau 19×1)

surat ke : 103, 108, 110 masing-masing terdiri dari: 3 ayat

surat ke : 82, 87, 96 masing-masing terdiri dari: 19 ayat

surat ke : 48, 57, 81 masing-masing terdiri dari: 29 ayat

surat ke : 32, 67, 89 masing-masing terdiri dari: 30 ayat

surat ke : 14, 68, 69 masing-masing terdiri dari: 52 ayat

Apabila jumlah ayat-ayatnya dijumlahkan : $3+19+29+30+52=133$, (atau 19×7).

17. Quran merupakan satu-satunya kitab suci di dunia ini yang memiliki tanda-tanda khusus (initials) berupa huruf-huruf (code letters) atau sebagaimana disebut dalam bahasa Arab "Muqatta-`aat" yang artinya "kata singkatan". Di dalam Quran terdapat sebanyak 29 (dua puluh sembilan) surat-surat yang diawali dengan 14 (empat belas) macam kombinasi dari 14 (empat belas) huruf-huruf "Muqatta- `aat".

14 huruf-huruf itu adalah : alif, lam, mim, ra', kaf, ha', yaa', ain, shad, tha', shin, qaf, nun, dan kha'.

14 macam kombinasi huruf adalah :

1. Alif, lam, mim
2. Kha, mim
3. Alif, lam, ro'
4. Alif, lam, mim, ro'
5. Tho', sin
6. Tho', sin, mim
7. Ya', sin
8. Nun
9. Kaf, kha', ya', ain, shod
10. Alif, lam, mim, shod
11. Shod
12. Qof
13. Ain, sin, qof
14. Tho', ha'

29 surat-surat adalah : surat ke : 2, 3, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 19, 20, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 36, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 50, dan 68.

Maka apabila bilangan dari banyaknya huruf, banyaknya kombinasi, dan banyaknya surat dijumlahkan maka hasilnya merupakan kelipatan 19, yaitu $14 + 14 + 29 = 57$ (atau 19×3).

Tanda-tanda dengan kata singkatan ini, ahli tafsir mempunyai pendapat yang berbeda-beda. Ahli tafsir ada yang menyerahkan pengertiannya kepada Allah karena dipandang termasuk ayat-ayat 'mutasyaabihaat', ada pula yang berpendapat huruf-huruf abjad itu berfungsi untuk menarik perhatian para pendengar supaya memperhatikan bacaan-bacaan dalam Quran.

Namun berkat penemuan angka 19 kini terbukalah maksud sesungguhnya dari adanya huruf-huruf "Muqatta-'aat" tersebut, yaitu berfungsi sebagai penjaga keaslian/ keautentikan Quran karena berhubungan dengan angka 19, perhatikan demonstrasi berikut :

18. Surat ke-68 diawali huruf 'Nun'. Setelah diteliti jumlah huruf 'Nun' yang terdapat pada surat tersebut merupakan kelipatan 19.

Surat ke 'Nun' kelipatan 19
68 133 19 X 7

Berikut terjemahan surat ke-68 ayat 2-6 : "Nun. Berkat kemuliaan Tuhanmu, engkau (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila, dan sesungguhnya bagimu pahala yang besar, dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur, maka kelak kamu akan melihat dan mereka (orang-orang kafir) pun akan melihat, siapa di antara kamu yang gila."

19. Surat ke-42 dan surat ke-50 diawali huruf 'Qof'. Setelah diteliti huruf 'Qof' yang terdapat pada kedua surat tersebut sebanyak 114 huruf (atau 19×6). Ada yang berpendapat bahwa huruf 'Qof' ini singkatan dari kata 'Quran' karena Quran terdiri dari 114 surat.

Surat ke 'Qof' kelipatan 19
 $42 \times 57 = 19 \times 3$
 $50 \times 57 + 19 \times 3$
 $= 114$

Hal lain yang mengherankan adalah Allah biasanya menyebut kaumnya Nabi Luth dengan kalimat "Qaumu Luuth" yang ditemukan sebanyak 12 kali dalam Quran, namun pada surat ke-50 ayat 13, sebutan tersebut berganti menjadi "Ikhwanu Luuth" yang artinya "saudara-saudaranya Nabi Luuth". Tampaknya Allah sengaja menghilangkan unsur 'Qaf' dalam kalimat tersebut agar jumlah huruf 'Qaf' dalam Quran tetap berkelipatan 19, sebab jika tidak diganti maka jumlahnya akan bertambah menjadi 115.

Berikut terjemahan surat ke-50 ayat: 1-2 : "Qaaf, demi Al Quran yang sangat mulia, mereka tercengang lantaran datang kepada mereka seorang pemberi peringatan dari (kalangan) mereka sendiri, maka berkatalah orang-orang kafir : "Ini sesuatu perkara yang amat aneh"."

20. Surat ke-42 diawali huruf 'Ain', 'Sin', dan 'Qof'. Setelah diteliti jumlah total ketiga huruf tersebut pada surat ke-42 merupakan kelipatan 19.

Surat ke: 'Ain' 'Sin' 'Qof' total kelipatan 19
 $42 \times 98 + 54 + 57 = 209 = 19 \times 11$

21. Surat ke-36 diawali huruf 'Ya', dan 'Sin'. Setelah diteliti jumlah total kedua huruf tersebut pada surat ke-36 merupakan kelipatan 19.

Surat ke: 'Ya' 'Sin' total kelipatan 19
 $36 \times 237 + 48 = 285 = 19 \times 15$

22. Surat ke-13 diawali huruf 'Alif', 'Lam', 'Mim', dan 'Ro'. Jumlah total huruf-huruf tersebut pada surat ke-13 merupakan kelipatan 19.

Surat ke: 'Alif' 'Lam' 'Mim' 'Ro' total kelipatan 19
 $13 \times 605 + 480 + 260 + 137 = 1482 = 19 \times 78$

23. Surat ke-7 diawali huruf 'Alif', 'Lam', 'Mim', dan 'Shod'. Jumlah total huruf-huruf tersebut pada surat ke-7 merupakan kelipatan 19.

Surat ke: 'Alif' 'Lam' 'Mim' 'Shod' total kelipatan 19
 $7 \times 2529 + 1530 + 1164 + 97 = 5320 = 19 \times 280$

24. Surat ke-19 diawali huruf 'Kaf', 'Kha', 'Ya', Ain, dan 'Shod'. Jumlah total huruf-huruf tersebut pada surat ke-19 merupakan kelipatan 19.

Surat ke: 'Kaf' 'Kha' 'Ya' Ain` Shod' total kelipatan 19
 $19 \times 137 + 175 + 343 + 117 + 26 = 798 \times 19$

25. Surat ke-7, 19, dan 38 diawali huruf 'Shod'. Total jumlah huruf 'Shod' dalam ketiga surat tersebut ternyata merupakan kelipatan 19.

Surat ke 'Shod'
7 97
19 26
38 29 +
=152 (19 X 8)

Ada hal yang menarik, yakni pada surat ke-7 ayat 69 ditemukan kata 'basthatan' (jika dieja terdiri dari huruf ba', shod, tho', ta'). Padahal lazimnya kata tersebut haruslah dieja dengan huruf ba', sin, tho', ta' (contohnya pada surat ke-2 ayat 247). Menurut riwayat, pada saat turunnya ayat 69 tersebut Jibril menyuruh Nabi Muhammad menuliskan kata 'basthatan' dengan huruf shod, namun unsur huruf 'shod' itu tetap harus dibaca sebagai huruf 'sin', dan hal ini ditandai dengan huruf sin tersebut ditempatkan sebagai huruf kecil di atas huruf 'shod'. Tampak sekali bahwa Allah memberi tambahan huruf 'shod' agar jumlahnya dalam Quran menjadi berkelipatan 19, sebab jika tidak maka jumlahnya berkurang menjadi 151.

Berikut terjemahan surat ke-7 ayat 69 : "Apakah kamu (tidak percaya) dan heran ketika datang kepadamu peringatan dari Tuhanmu yang dibawa oleh seorang laki-laki di antaramu untuk memberi peringatan kepadamu ? Dan ingatlah ketika Allah menjadikan kamu sebagai angkatan pengganti sesudah lenyapnya kaum Nuh, dan Tuhan telah 'melebihkan' kekuatan tubuh dan perawakanmu."

26. Surat ke-40 s/d ke-46 diawali huruf 'Kha' dan Mim. Setelah diteliti jumlah total kedua huruf tersebut pada surat-surat tersebut merupakan kelipatan 19.

Surat ke 'Kha' 'Mim'
40 64 380
41 48 276
42 53 300
43 44 324
44 16 150
45 31 200
46 36 225
=292 + 1855 = 2147 (atau 19 X 113)

27. Surat ke-10, 11, 12, 14, dan 15 diawali huruf 'Alif', 'Lam', dan 'Ro'. Jumlah total huruf-huruf tersebut pada surat-surat tersebut merupakan kelipatan 19.

Surat ke: 'Alif' 'Lam' 'Ro' total kelipatan 19

$$10 \ 1319 + 913 + 257 = 2489 \ 19 \times 131$$

$$11 \ 1370 + 794 + 325 = 2489 \ 19 \times 131$$

$$12 \ 1306 + 812 + 257 = 2375 \ 19 \times 125$$

$$14 \ 585 + 452 + 160 = 1197 \ 19 \times 63$$

$$15 \ 493 + 323 + 96 = 912 \ 19 \times 48$$

28. Surat ke-2, 3, 29, 30, 31, dan 32 diawali huruf 'Alif', 'Lam', dan 'Mim'. Jumlah total huruf-huruf tersebut pada surat-surat tersebut merupakan kelipatan 19.

Surat ke: 'Alif' 'Lam' 'Ro' total kelipatan 19

$$2 \ 4502 + 3202 + 2195 = 9899 \ 19 \times 521$$

$$3 \ 2521 + 1892 + 1249 = 5662 \ 19 \times 298$$

$$29 \ 774 + 554 + 344 = 1672 \ 19 \times 88$$

$$30 \ 544 + 393 + 317 = 1254 \ 19 \times 66$$

$$31 \ 347 + 297 + 173 = 817 \ 19 \times 43$$

$$32 \ 257 + 155 + 158 = 570 \ 19 \times 30$$

29. Surat ke-19 diawali huruf kaf, ha', ya', ain, dan shod. Surat ke-20 diawali huruf tho' dan ha'. Surat ke-26 diawali huruf tho', sin, dan mim. Surat ke-27 diawali huruf tho' dan sin. Surat ke-28 diawali huruf tho', sin, dan mim. Maka perhatikanlah hubungan yang sangat menarik berikut ini :

Surat ke: 'Ha' 'Tho' 'Sin' Mim

$$19 \ 175 \text{ — — —}$$

$$20 \ 251 \ 28 \text{ — —}$$

$$26 \text{ — } 33 \ 94 \ 484$$

$$27 \text{ — } 27 \ 94 \text{ —}$$

$$28 \text{ — } 19 \ 102 \ 460$$

$$426 + 107 + 290 + 944 = 1767 \ (19 \times 93)$$

Data pada point 29 di atas dapat dijelaskan dalam Ilmu Matematika. Kumpulan huruf-huruf yang memulai kelima surat di atas adalah himpunan yang anggota-anggotanya adalah huruf-huruf yang bersangkutan. Pada kolom pertama adalah irisan himpunan 1 dan 2 yang adalah huruf 'Ha' pada surat ke-19 dan 20; yaitu $175+251=426$. Pada kolom kedua adalah $28+33+27+19$ yang merupakan irisan empat himpunan; yaitu himpunan 1 iris, himpunan 2 iris, himpunan 3 iris, himpunan 4 iris, himpunan 5 iris; yang adalah himpunan dengan anggota huruf Tho'. Lebih lanjut kolom ketiga adalah irisan himpunan 3 dan 5 dikurangi himpunan 4; yaitu himpunan dengan anggota huruf 'Mim'.

Hal di atas ini merupakan suatu kenyataan bahwa Quran perlu dilihat dengan kaca mata orang-orang eksak, karena tak mungkin diungkap oleh seorang sastrawan.

Lebih jauh tentang keistimewaan Angka 19 :

1. Keistimewaan angka 19 dalam ilmu matematik dikenal sebagai salah satu 'Bilangan Prima' yakni bilangan yang tak habis dibagi dengan bilangan manapun kecuali dengan dirinya sendiri. Keistimewaan tersebut melambangkan bahwa sifat-Nya yang serba MAHA

tidak dibagikan kepada siapapun juga kecuali bagi diri-Nya sendiri (Surat ke-112 ayat 3).

2. Angka 19 terdiri dari angka 1 dan 9, dimana angka 1 merupakan bilangan pokok pertama dan angka 9 merupakan bilangan pokok terakhir dalam sistem perhitungan kita.

Keistimewaan tersebut menunjukkan sifat Allah yakni 'Maha Awal dan Maha Akhir' (Surat ke-57 ayat : 3).

3. Angka 1 melambangkan sifat-Nya yang 'Maha Esa' (surat ke-112 ayat 1), sedangkan angka 9 sebagai bilangan pokok terbesar melambangkan salah satu sifatnya yang ke-38 yaitu 'Maha Besar'.

4. Dalam Kalender Tahun Komariyah (Sistem Peredaran Bulan), terjadinya Tahun Kabisat terjadi pada setiap 19 tahun sekali.

5. Dalam buku "Atlas Anatomi" yang disusun oleh Prof. Dr. Chr. P. Raven dapat diketahui bahwa sebagian dari kerangka manusia yaitu : - tulang leher ada 7 ruas, tulang punggung ada 12 ruas, jadi jumlahnya 19 ruas. Menurut para biolog, ke-19 ruas tulang tersebut mempunyai peranan yang sangat penting bagi setiap manusia karena didalamnya terdapat sumsum yang merupakan lanjutan dari otak, dengan saraf-saraf yang menuju ke seluruh bagian tubuh. Adanya gangguan pada ruas tersebut maka seluruh tubuh akan kehilangan kekuatan.

6. Pada point 5, juga ditemukan hal yang menarik, alat-alat tubuh manusia seperti tangan dan kaki sangatlah penting fungsinya bagi kehidupan kita. Bila diteliti ternyata terdapat 19 ruas tulang pada masing-masing tapak tangan/kaki (dengan mengecualikan ruas-ruas pergelangan tangan). Dan tahukah anda, bila bentuk tapak tangan/ kaki kita menyerupai bentuk kata Allah (dalam Bahasa Arab) ?

Bahwa angka 19 adalah kode matematik yang melatarbelakangi komposisi literer Quran, suatu fenomena unik yang tiada duanya yang sekaligus membuktikan bahwa Quran adalah wahyu Illahi, bukan karya manusia. Otak manusia tidak akan mampu mencipta karya literer yang tunduk pada suatu kode matematik yang sekaligus membawa tema utamanya. Apalagi mengingat turunnya wahyu secara berangsur-angsur, dengan bahagian-bahagian surat yang acak tidak berurutan, disesuaikan dengan peristiwa-peristiwa yang melatarbelakanginya.

Selanjutnya angka 19 dapat berfungsi sebagai pemeliharaan keutuhan Quran. Angka 19 dapat digunakan untuk mengecek apakah dalam sebuah kitab Quran terdapat suatu kesalahan atau tidak, dengan cara menghitung kata-kata krusial yang jumlahnya dalam Quran multiplikatif dengan angka 19, kemudian membagi angka hasil hitungan dengan 19, maka akan terlaclaklah ada atau tidaknya suatu kesalahan. Demikianlah seluruh isi Quran seutuhnya akan tetap asli hingga di akhir zaman karena telah disegel oleh-Nya dengan angka 19 yang merupakan lambang identitas-Nya. Wallahu a'lam bissawab.

Sebagai bahan renungan saya cuplikkan beberapa ayat di bawah ini :

"Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al Quran dan Kami pulalah yang tetap menjaganya."(QS.15 : 9)

"Yang tidak datang kepadanya (Quran) kesalahan/kekeliruan baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari Tuhan Yang Maha Bijaksana lagi Maha Terpuji."(QS.41 : 42)

"Sesungguhnya Al Quran itu benar-benar firman-Nya yang membedakan antara yang benar dengan yang salah."(QS.86 : 13)

"Dan bacakanlah apa yang diwahtukan kepadamu yaitu Kitab Tuhanmu (Quran). Tidak ada seorangpun yang dapat merubah kalimat-kalimat-Nya. Dan kamu tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain dari pada-Nya."(QS.18 : 27)

Al-Quran adalah kalam Allah yang merupakan sebuah Mu'jizat. Tidak ada yang menandingi keindahan bahasa Al-Quran dan keindahan ketika kita melantunkan Al-Quran. Banyak orang yang hatinya tergetar jika di bacakan ayat-ayat Al-Quran, sehingga kemudian dia mendapatkan risalah kebenaran. Al-Quran adalah satu-satunya kitab yang terjaga keasliannya walau telah diturunkan 14 abad yang lalu.

Banyak usaha-usaha yang di lakukan oleh orang-orang kafir untuk memalsukan Al-Quran, namun usaha itu selalu kandas. Al-Quran yang berjumlah 30 juz, 112 surat, 6666 ayat dan 51.900 kata itu dengan mudah di hafalkan oleh orang-orang yang beriman dan mempunyai hati yang bersih. Al-Quran adalah sumber ilmu yang tidak pernah ketinggalan zaman bahkan selalu mendahului zaman, karena kebenarannya baru terbukti ketika zaman sudah mampu menciptakan teknologi. Keajaiban lain dari Al-Quran yang tak kalah mencengangkan adalah bahwa Al-Quran ternyata tersusun menurut perhitungan Matematis yang sangat teliti dan sangat cerdas !!

DR. Abdul Razaq Naufal dalam bukunya berjudul ` Al'Ijaz Al'Adadiy Fi Al-Qur'an Al Karim" beliau menulis beberapa tema-tema tersebut terjadi keharmonisan diantara jumlah kata-kata Al-Qur'an dan berikut ini adalah sejumlah perhitungan yang benar-benar merupakan Mukjizat.diantaranya:

Kata "Yaum" (hari) dalam bentuk tunggal disebutkan sebanyak 365 kali, yang sama jumlahnya dengan jumlah hari pada tahun Syamsyiyah

Kata "Yaum" (hari) dalam bentuk jamak sebanyak 30 kali, sama dengan jumlah hari dalam satu bulan

Kata "Syahr" (Bulan) sebanyak 12 kali, sama dengan jumlah bulan dalam satu tahun.

Kata "Sab'u (minggu) disebutkan 7 kali, sama dengan jumlah hari dalam satu minggu

Jumlah "Saah" (jam) yang didahului dengan "Harf" sebanyak 24 kali, sama dengan jumlah jam dalam satu hari

Kata "Sujud" disebutkan 34 kali, sama dengan jumlah rakaat dalam sholat 5 waktu

Kata "Shalawat" disebutkan 5 kali, sama dengan jumlah sholat wajib sehari semalam

Kata "Aqimu" yang diikuti kata "Shalat" Sebanyak 17 kali, sama dengan jumlah rakaat shalat fardhu.

Kata "al-Dunya" disebutkan sebanyak 115 kali, begitu juga kata "al-Akhirah" sebanyak 115 kali

Kata " al-Israf" disebutkan 23 kali, begitu juga kata kebalikannya "al-Sur'ah"

Kata "Malaikat" disebutkan 88 kali, kata kebalikannya "al-Syayathin" juga 88 kali

Kata "al-Sulthan" disebutkan 37 kali, kata kebalikannya "al-Nifaq" juga 37 kali

Kata "Harb" (panas) sebanyak 4 kali, kebalikannya "al-Bard" (dingin) juga 4 kali

Kata "al-Harb" (perang) sebanyak 6 kali, kebalikannya "al-Husra" (tawanan) 6 kali

Kata "al-Hayat" (Hidup) sebanyak 145 kali, kebalikannya "al-Maut" (mati) 145 kali

Kata "Qalu" (mereka mengatakan) sebanyak 332 kali, kebalikannya "Qul" (katakanlah) juga sebanyak 332 kali

Kata "al-Sayyiat" (keburukan) yang menjadi kebalikannya kata "al-Shahihat" (Kebajikan) masing-masing 180 kali

Kata "al-Rahbah" (cemas/takut) yang menjadi kebalikan kata "al-Ragbah" (harap/ingin) masing-masing 8 kali

Kata "al-Naf'u" yang menjadi kebalikan kata "al-Fasad" masing-masing 50 kali

Kata "al-Nas" yang menjadi kebalikan kata "al-Rusul" masing-masing 368 kali

Kata "al-Asbath" yang menjadi kebalikan kata "al-Awariyun" masing-masing 5 kali

Kata "al-Jahr" yang menjadi kebalikan kata "al-Alaniyah" masing-masing 16 kali.

Masih banyak lagi, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

Sekarang lakukan perhitungan sebagai berikut :

a. Dengan mencari persentase jumlah kata "bahr" (lautan) terhadap total jumlah kata (bahr dan barr) kita dapatkan : $(32/45) \times 100 \% = 71.11111111\%$

b. Dengan mencari persentase jumlah kata "barr (daratan) terhadap total jumlah kata (bahr dan barr) kita dapatkan : $(13/45) \times 100 \% = 28.888888889 \%$

Kita akan mendapatkan bahwa Allah SWT. Dalam Al-Quran pada 14 abad yang lalu menyatakan bahwa persentase air di bumi adalah 71.11111111 %, dan persentase daratan adalah 28.888888889, dan ini adalah rasio yang riil dari air dan daratan.

Itulah sebagian kecil keajaiban dan kemukjizatan Al-Quran. Keajaiban yang lain merupakan misteri yang akan insyaAllah akan dipecahkan oleh orang-orang yang berilmu

Seorang ahli biokimia berkebangsaan Amerika keturunan Mesir dan seorang ilmuwan Muslim, Dr. Rashad Khalifa, adalah orang yang pertama yang menemukan sistem matematika pada desain Al-Quran. Dia memulai meneliti komposisi Matematik dari Al-Quran pada tahun 1968, dan memasukkan Al-Quran ke dalam sistem computer pada tahun 1969 dan 1970, yang diteruskan dengan menerjemahkannya ke dalam bahasa Inggris pada awal 70-an.

Dia tertantang untuk memperoleh jawaban dalam menjelaskan inisial pada beberapa surah dalam Al-Quran (seperti Alif Lam Mim) yang sering diberi penjelasan "hanya Allah yang mengetahui maknanya". Dengan tantangan ini, dia memulai riset secara mendalam pada inisial-inisial tersebut setelah memasukkan teks Al-Quran ke dalam sistem computer, dengan tujuan utama mencari pola matematis yang mungkin akan menjelaskan pentingnya inisial-inisial tersebut.

Setelah beberapa tahun melakukan riset, Dr. Khalifa mempublikasikan temuan-temuan pertamanya dalam sebuah buku berjudul "MIRACLE OF THE QURAN : Significance of the Mysterious Alphabet" pada Oktober 1973. bertepatan dengan Ramadhan 1393